

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan April 2024 Minggu Pertama dan Minggu kedua IPH Kab. Bone Bolango 6,46 persen. Dengan komoditas andil cabe rawit, cabe merah dan beras. Di minggu ketiga -6,14 persen dan minggu ke empat -6,15 persen. Dengan di dominasi penurunan IPH dengan komoditi cabe merah dan cabe rawit. Untuk mengatasi kenaikan IPH ini Dinas DKPP Kab. Bone Bolango menggelar Operasi Pangan Murah, melakukan kegiatan menanam bawang merah oleh Bupati dengan Forkopimda
2. Bulan Mei 2024 indeks Perkembangan Harga (IPH) di minggu kedua 0,24 persen minggu ketiga IPH sebesar -0,22 persen dan minggu keempat -0,30 persen. Penurunan IPH mengalami beberapa komoditi yaitu bawang merah 0,52 persen di susul dengan tomat 0,33 persen. Beras masih menjadi posisi pertama. Komoditas penyumbang inflasi *Year to Year* atau dari data bulan Mei 2023 dengan bulan Mei 2024 dengan andil sebesar 1,66 persen. Dinas DKPP melakukan survey ke gilingan padi di beberapa tempat untuk memastikan ketersediaan gabah dan stok beras, dan melakukan penanaman padi gogo dengan luas lahan 10 Ha. Kegiatan ini mempunyai Upaya untuk mengatasi kenaikan IPH.
3. Bulan Juni 2024 IPH di Kab. Bone Bolango di minggu pertama -0,42 persen, di minggu kedua 0,08 persen dan minggu ketiga dan minggu ke empat IPH Kab. Bone Bolango 2,69 persen. Komoditas yang andil bawang merah, cabe rawit, telur ayam ras.

Untuk mengatasi IPH ini Dinas DKPP melakukan kegiatan Gerakan Menanam yaitu penanaman padi sawah dan padi gogo di beberapa kecamatan dan penanaman cabe di kecamatan Suwawa Selatan sejumlah 2.500 pohon.

Kepala Daerah Bersama Forkopimda dan Kepala OPD melaksanakan kegiatan tersebut. Telah dilaksanakan pula Gerakan pangan murah di kecamatan Kabila dengan komoditi Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Terigu dan Telur.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang di hadapi oleh TPID Kab. Bone Bolango pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan harga beberapa komoditas utamanya IPH dapat di kendalikan selama Triwulan II Tahun 2024. Perkembangan aksi Pengendalian oleh TPID Kab. Bone Bolango berdasarkan skala prioritas beberapa komoditas sebagai berikut:
 - Strategis : Beras, cabe rawit
 - Rentan/musim : Bawang merah, bawang putih, cabe merah, cabe rawit
 - Sering konsumsi : Daging ayam ras, telur ayam ras, ikan.
 - Komoditas penyumbang IPH terbesar: beras, bawang merah bawang putih, ikan kembung dan tuna, cabe rawit.

2. Pengendalian harga di targetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yakni harian, mingguan dan bulanan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi Dearah Kab. di Bone Bolango pada Triwulan II tahun 2024 ini. TPID Kab. Bone Bolango terus menjaga stabilitas IPH dengan strategis 4K yakni:

1. Keterjangkauan Harga:

- Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Fitri menyelenggarakan pasar murah bersubsidi di Kec. Botupingge pada tanggal 5 April sejumlah 500 paket.
- Melakukan sidak pasar tradisional di tingkat distributor dengan pengawasan untuk ketersediaan stok.
- Melaksanakan Gerakan pangan murah di Kecamatan Kabila dengan komoditi beras, minyak goreng, gula pasir, terigu dan telur.

2. Ketersediaan pasokan :

Upaya dilakukan sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan Gerakan Pasar Murah atau Pangan Murah untuk mengantisipasi gelombang kenaikan Harga bahan Pokok (Volatile Food lainnya) pasca Bencana Banjir khususnya di musim penghujung saat ini.
- Gerakan menanam padi Bersama Bupati, Kepala OPD dan Forkopimcam dengan luas 1 Ha Poktan Iloheluma Desa Tunggulo Kecamatan Tilong kabila. Kegiatan ini akan dilaksanakan beberapa hari dan di beberapa kelompok tani dengan persiapan luas lahan 10 Ha. Penanaman padi di laksanakan tanggal 31 Mei 2024 dengan penanaman padi sawah luas 19 Ha.
- Pembuatan Nursery (tempat persemaian cabe).
- penanaman cabai dengan jumlah 500 pohon dengan Kelompok Tani GBR Desa Bondaraya Kec. Suwawa Selatan.

3. Kelancaran distribusi :

- Bantuan Pemberian Alat Mesin Tani (ALSINTAN) kepada kelompok Tani berupa alat Hand Sprayer, Mesin alat semprot hama dan pemangkas.

4. Komunikasi efektif :

- Komunikasi efektif dilaksanakan oleh TPID Kab.Bone Bolango melalui HLM, rakor TPID, Capacity Building dan Rapat Teknis TPID.
- Mengikuti Rakornas TPID oleh Kemendagri RI di laksanakan setiap hari senin.
- Rapat koordinasi dan Evaluasi TPID Tw. II di pimpin oleh Bupati Bone Bolango pada tanggal 13 Agustus 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka mendukung program Kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kab/Kota melalui Pasar Murah Bersubsidi berdasarkan SK Bupati Nomor: 35/KEP.BB/BUP/120/2024 Tanggal 24 Januari 2024 dengan tujuan sebagai Upaya untuk pengendalian inflasi, penanganan stunting dan kemiskinan bagi Masyarakat.

Menjelang Idul Fitri terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi menyebabkan kenaikan harga, maka untuk itu di perlukan Upaya seperti Operasi pasar murah dan Gerakan pangan murah Tahap kedua.

- Terselenggaranya Pasar Murah Tahap kedua yang di laksanakan di kecamatan Botupingge dengan jumlah 500 paket dan, 3 Komoditi berupa, Beras 5 kg, Gula Pasir 1 kg Minyak Goreng 1 liter.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah sudah melaksanakan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok untuk menjaga kenaikan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Bone Bolango Setiap hari sesuai hari kerja.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kab Bone Bolango Pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) segera melakukan langkah konkrit dengan melibatkan semua unsur terkait dalam rangka mengintervensi harga khususnya harga cabai rawit.
- Segera melakukan operasi dan sidak pasar khusus di lapangan, di semua pasar-pasar tradisional dengan melibatkan Aktif SATGAS PANGAN Kabupaten Bone Bolango.
- Melakukan gerakan menanam yang melibatkan seluruh komponen di tingkat Desa yang di motori oleh Tim Penggerak PKK di setiap Desa.
- Meningkatkan pelayanan Gerakan Pasar Murah atau Pangan Murah untuk mengantisipasi gelombang kenaikan Harga bahan Pokok (Volatile Food lainnya) pasca Bencana Banjir khususnya di musim penghujung saat ini.
- Segera melakukan Kerja Sama Antar Daerah di daerah-daerah penghasil cabai atau komoditas pokok lainnya untuk mempercepat distribusi dari Pemasaran Pangan dan bahan penting lainnya serta sebagai langkah peyelesaian hambatan dari permasalahan dalam rangka Perencanaan, Pengendalian dan Pencapaian Sasaran Inflasi yang di tetapkan Pemerintah.
- Untuk Dinas Perindag di himbau untuk Penyajian SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) perlu dilakukan validasi maupun rekonsiliasi secara rutin bersama BPS dengan Dinas Terkait.